

ABSTRAK

Tsaniyatul Khasanah. Interpretasi Qaḍi Iyāḍ dan Imam Nawāwī dalam bab Ibadah pada Ṣaḥih Muslim. Ṣaḥih Bukhari dan Ṣaḥih Muslim adalah dua kitab yang sudah mendapat pengakuan dikalangan ulama sebagai kitab yang bisa dirujuk sebagai sumber hukum Islam. Ṣaḥih Muslim sebagai kitab kedua setelah Ṣaḥih Bukhari mendapat perhatian dikalangan ulama, banyak diantara para ulama yang mencoba untuk menggali lebih dalam *ṣaḥih muslim*, baik dengan cara men-*sharah*-nya, mengklasifikasikan pada tema-tema tertentu, mengkritisi dan lain sebagainya.

Ikmāl al-Mu'allim bi fawā'idī Muslim karya 'Iyāḍ bin Mūsā bin Iyāḍ al-Yahsaby dan *Ṣaḥih Muslim bi Sharhi al-Nawāwī* adalah dua diantara kitab *sharah* Muslim yang menjadi rujukan bagi pen*sharah* bagi Ṣaḥih Muslim. Bahkan menjadi rujukan bagi ulama yang men*sharah* kitab Ṣaḥih Bukhari. Keduanya merupakan seseorang yang mempunyai pengaruh besar pada masanya. Peranannya terhadap kehidupan sosialnya sangatlah besar. keduanya melakukan pen*sharah* terhadap Ṣaḥih Muslim dengan perbedaan madhhab antara keduanya. Qaḍi Iyad merupakan ulama bermadhhab Maliki sedang Imam Nawāwī ulama bermadhhab Syafi'i.

Adapun yang menjadi tujuan utama penelitian adalah menemukan konstruksi pen-*sharah*-an imam Nawāwī dan Qaḍi Iyāḍ pada *Ṣaḥih Muslim*. serta mengetahui sejauh mana pengaruh Madhhab dalam pen-*sharah*-an *ḥadith* meliputi karakteristik silsilah/genealogi keilmuan serta pendekatan yang digunakan oleh keduanya.

Penelitian termasuk dalam jenis penelitian pustaka (Library research) yaitu, bahan perpustakaan dijadikan sumber utama, karena ini merupakan penelitian tentang metode dua tokoh *ḥadith*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan seseorang sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan karakteristik pribadi dan madhhab yang dianut ulama turut mewarnai karya-karya yang dihasilkannya. karya-karya tersebut merupakan salah satu cara pengenalan madhhab yang dianut oleh pengarang